

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemahaman Siswa Tentang Konsep Hak dan Kewajiban dalam Penerapan Tata Tertib di kelas V SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2025/2026.

Secara kognitif siswa kelas V SDN 01 Sungai Ukoi sebenarnya telah mengenal dan mengetahui secara teori apa itu hak dan kewajiban serta tata tertib kelas secara tekstual. Namun, sikap dan tindakan nyata siswa belum mencerminkan bahwa mereka benar benar paham apa itu hak dan kewajiban dalam konteks tata tertib, pemaknaan siswa terhadap aturan tersebut masih sangat bergantung pada contoh nyata di lapangan serta pengawasan langsung dari guru. Kondisi ini menimbulkan jarak (*gap*) yang nyata antara apa yang diketahui siswa (*knowing*) dengan tindakan nyata mereka sehari-hari di kelas (*acting*).

2. Fungsi Tata Tertib Kelas Sebagai Instrumen Edukatif, Preventif, dan Korektif di Kelas V SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2025/2026.

Tata tertib di kelas V SDN 01 Sungai Ukoi telah berfungsi secara efektif sebagai instrumen pengendali dan pembentuk perilaku siswa melalui integrasi tiga fungsi utamanya. Pertama, fungsi edukatif berjalan sebagai media sosialisasi untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa. Kedua, fungsi preventif berperan aktif dalam membentengi dan mengendalikan perilaku siswa agar tidak melakukan pelanggaran di

kelas. Ketiga, fungsi korektif diwujudkan melalui pendekatan bimbingan dialogis untuk menyelesaikan hambatan ketika terjadi pelanggaran. Penerapan disiplin positif melalui ketiga fungsi yang terintegrasi ini terbukti mampu menciptakan iklim kelas yang aman dan kondusif untuk belajar, meskipun tantangan utamanya terletak pada konsistensi kemandirian perilaku siswa yang cenderung menurun atau menjadi kurang tertib saat guru tidak hadir di dalam kelas.

3. Peran Guru dalam Membantu Siswa Memahami Hak dan Kewajiban Terkait Tata Tertib di Kelas V SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2025/2026.

Peran guru di kelas V SDN 01 Sungai Ukoi sangat sentral dan krusial sebagai jembatan utama untuk mengubah pemahaman tekstual siswa menjadi tindakan nyata yang konsisten. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengawas, melainkan wajib menjalankan peran sebagai *modeling* (figur keteladanan) yang konsisten dalam menaati aturan sekolah agar dapat ditiru oleh siswa. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator pembiasaan yang secara bertahap membantu siswa mentransformasikan pandangan mereka terhadap aturan. Melalui bimbingan dan fasilitasi yang tepat, guru mampu mengubah persepsi siswa yang semula menganggap kewajiban sebagai sebuah beban atau paksaan dari luar, menjadi sebuah kesadaran batin dan karakter alami yang melekat dalam perilaku sehari-hari, yang pada akhirnya bermuara pada perwujudan dimensi Mandiri dan Berakhlak Mulia pada Profil Pelajar Pancasila.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah disusun, berikut adalah Implikasi Penelitian yang menjabarkan konsekuensi logis secara teoretis maupun praktis bagi pihak-pihak terkait di SDN 01 Sungai Ukoi:

- a) Implikasi Teoretis (Konsekuensi terhadap Pengembangan Ilmu) Hasil penelitian ini memberikan penegasan terhadap teori perkembangan moral bahwa pengetahuan tentang aturan tidak serta-merta berbanding lurus dengan kesadaran moral. Konsekuensi logisnya, proses nilai di sekolah dasar tidak boleh berhenti pada tahap transfer pengetahuan (kognitif) semata, tetapi harus menyentuh ranah afektif (perasaan moral) dan psikomotorik (moral). Hal ini menuntut pengembangan model pembelajaran kewarganegaraan yang lebih berbasis pada *experiential learning* (pembelajaran berbasis pengalaman) agar nilai kewajiban dapat terinternalisasi secara mendalam.
- b) Implikasi Praktis bagi Guru (Konsekuensi terhadap Pola Asuh Pedagogis) Karena pemahaman siswa masih berada pada tahap arahan hukuman (*Prakonvensional*), maka konsekuensi logis bagi guru adalah:
 - 1) Transformasi Peran: Guru tidak lagi hanya berperan sebagai “polisi sekolah” yang bertugas mengawasi dan menghukum, tetapi harus bertransformasi menjadi Mentor Karakter.
 - 2) Penerapan Disiplin Positif: Guru perlu mengurangi pendekatan sanksi yang bersifat menghukum (*punitive*) dan beralih ke pendekatan restitusi, yaitu mengajak siswa berdialog untuk

menemukan pelanggaran yang dilakukan guna menumbuhkan motivasi.

- 3) Konsistensi Keteladanan: Mengingat siswa pada fase operasional konkret sangat bergantung pada contoh nyata, maka setiap guru menjadi kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) yang akan ditiru langsung oleh siswa.

c) Implikasi bagi Sekolah (Konsekuensi terhadap Kebijakan Institusi)
Sekolah sebagai ekosistem memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lingkungan yang mendukung penguatan karakter. Implikasi logisnya meliputi:

- 1) Penyusunan Kembali Tata Tertib: Sekolah perlu meninjau tata tertib agar tidak hanya berisi daftar “larangan”, tetapi juga berisi “nilai-nilai” yang disepakati antara sekolah, siswa, dan orang tua.
- 2) Budaya Sekolah: Penciptaan budaya disiplin harus dilakukan secara sistemik (seperti pembiasaan salam, piket tepat waktu, dan budaya antre) yang dilakukan secara kolektif oleh seluruh warga sekolah, sehingga siswa merasa berada dalam lingkungan yang konsisten menjalankan kewajiban.

d) Implikasi bagi Siswa (Konsekuensi terhadap Proses Belajar)
Konsekuensi logis bagi siswa adalah perlunya bimbingan yang berkelanjutan untuk bergeser dari ketaatan karena takut (ketaatan buta) menuju ketaatan karena kesadaran (ketaatan mandiri). Siswa memerlukan ruang partisipasi yang lebih besar dalam pengelolaan kelas (misalnya

dalam pembuatan kontrak kelas) agar mereka merasa memiliki terhadap aturan tersebut, sehingga kewajiban tidak lagi dipandang sebagai tekanan dari luar, melainkan sebagai tanggung jawab pribadi.

C. Saran

Berdasarkan dan implikasi penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran strategis kepada pihak-pihak terkait sebagai peningkatan kualitas karakter dan kedisiplinan siswa:

1. Bagi Siswa Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menjadikan disiplin sebagai sebuah kebutuhan dan tanggung jawab pribadi demi kenyamanan belajar, bukan sekadar untuk menghindari sanksi.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk terus mengedepankan pendekatan disiplin positif yang dialogis. Guru disarankan untuk mempertahankan peran sebagai teladan yang konsisten, serta diharapkan dapat terus memfasilitasi ruang diskusi bagi siswa. Hal ini penting agar motivasi siswa dalam menaati tata tertib dapat bergeser dari ketaatan karena takut menjadi ketaatan yang lahir dari kesadaran batin.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan tata tertib agar lebih komunikatif dan ramah anak. Selain itu,

sekolah disarankan untuk terus menciptakan lingkungan yang mendukung penguatan karakter secara menyeluruh, sehingga nilai-nilai kewajiban dapat menjadi budaya sekolah yang melekat pada setiap warga sekolah.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau data awal untuk melakukan kajian yang lebih mendalam. Peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mencoba metode atau pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk menguji efektivitas internalisasi nilai kewajiban pada jenjang yang berbeda atau dengan cakupan subjek yang lebih luas.

5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Lembaga diharapkan dapat terus mendorong mahasiswa untuk peka terhadap dinamika karakter siswa di lapangan, sehingga calon pendidik yang dihasilkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogis yang humanis dalam membentuk disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A., Amane, A. P. O., Suharti, B., Laxmi, Rustandi, N., Sutrisno, E., Rustandi, Rahmi, S., Darmadi, & Richway. (2023). *Penelitian Metode Kualitatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Anastasiya, D. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa SD Terhadap Hak dan Kewajiban Warga Negara Melalui Pembelajaran Aktif. *Jurnal Cahaya Madrasah*, 1(1).
- Andhika, M. I. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Kepatuhan Tata Tertib Sekolah. *JAHE - Jurnal Akuntansi Hukum Dan Edukasi*, 1(1), 13–17.
- Apsari, N., & Setiawati. (2021). Kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Inkuiri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 37–45.
- Ariska, L., & Parida, L. (2025). Analisis Peran Guru dalam Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 11(2), 1525–1538.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Budiman, I. A., & Mubarak, M. N. (2025). Implementasi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg pada Pendidikan Fiqh. *Jurnal Locus: Penelitian Dan Pengabdian*, 4(10), 2662–2670.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Dinanti, P., Kurnisar, Camellia, Murty, A., & Rahmawani, N. L. (2024). *Buku Ajar PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN Berbasis Proyek*. Bening Media Publishing.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>
- Hamzah, Sukardi, & Surmilasari, N. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Materi Hak dan Kewajiban Kelas V SD Negeri 35 Palembang. *ANTHOR Education and Learning Journal*, 1(3), 157–161.

- Hidayati, D. (2022). Analisis pemahaman kognitif matematika siswa mi ihyauddiny lombok barat. *WALADA Journal Of Primary Education*, 14–18.
- Husnullail; M., Risnita; Jailani, M. S., & Asbui4. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78. <https://doi.org/https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Lupita, I., & Hanifah, U. (2025). Jurnal Penelitian Nusantara Mengatasi Kesulitan Siswa Kelas 3 Dalam Membedakan Hak Dan Kewajiban Melalui Pendekatan Kontekstual Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 101–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.330>
- Mahtumah. (2024). Peran Guru sebagai Teladan (Modeling the Way) dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1(5), 17–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v1i5.1111>
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(4), 1638–1645. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY : Journal Of Education*, 2(3), 26–34. <https://doi.org/http://lpppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Pitriani, H., Faslah, D., & Masitoh, I. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 33–38. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2218>
- Putra, N. L. J., Putri, D. L., Wahyuningsih, K., & Iriansyah, H. S. (2025). Analisis Pemahaman Hak dan Kewajiban Pada Pelajaran PKN Kelas IV di SDIT Al Kautsar. *Jurnal of Citizenship Values*, 2(2), 73–79.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal Of Management, Accounting and Administrastion*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Saharuddin, M. F., Putri, A. A., Firdaus, A. M., & Makassar, U. M. (2025). Analisis Pemahaman Hak dan Kewajiban pada Pelajaran PPKN Kelas IV DI SDN NO. 78 Balang KAB.Takalar Mifta. *Sindoro: CENDIKIA*

PENDIDIKAN, 18(2), 1–5. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.267>

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. ALFABETA.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://doi.org/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Wahib, A. (2021). *BUKU AJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*.
- Wana, P. R., Fauziah, P. Y., & Wibawa, L. (2023). Internalisasi Sikap Ilmiah Dalam Perwujudan Nilai Karakter Pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 3(04), 469–477. <https://doi.org/https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>
- Wibowo, A. P., & Lutfiana, R. F. (2023). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi di Era Disrupsi*. Universitas Muhammadiyah.
- Zai, E. P., Lase, I. W., Harefa, E., Gulo, S., Duha, M. M., Pgds, P. S., & Nias, U. (2024). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *INNOVATIF: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6677–6691. <https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Zikrulloh, M., Srihartini, Y., Humairo, S. S., & Yulistiani, S. A. (2025). Konsep Dasar Mengenai Teori Belajar Kognitif Serta Tahapannya Menurut Para Ahli dan Implikasinya Didalam Pembelajaran. *At-Tadris: Journal Of Islamic Education*, 4(1), 60–68. <https://doi.org/10.56672/attadris.v4i1.168>